

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek penelitian

1. Sejarah berdirinya IQMA

IQMA (Ikatan Qori'qoriah Mahasiswa) adalah salah Satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bawah naungan DEMAs (Dewan Mahasiswa) Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Ikatan Qori'qori'ah Mahasiswa (IQMA) Didirikan oleh sekelompok Mahasiswa IAIN Sunan Ampel di bidang seni baca Al-Qur'an (Qiro'ah) yang bertujuan untuk menjadi wadah bagi mereka dalam melakukan kegiatan-kegiatannya. Sejarah lahirnya IQMA (Ikatan Qori'-qori'ah mahasiswa) ini berawal dari beberapa mahasiswa yang sedang duduk-duduk di masjid sambil melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilagukan. Mereka sangat prihatin dengan tidak adanya wadah bagi Qori' dan Qori''ah di IAIN Sunan Ampel Surabaya ini. Padahal IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah kampus dengan mengusung Khazanah islamiyyah yang kelak akan menjadi rujukan bagi masyarakat Surabaya, dan umumnya bagi masyarakat Jawa timur. Dengan dasar itulah mereka membentuk sebuah Organisasi yang disebut dengan IQMA (Ikatan Qori'-qori'ah Mahasiswa).¹

¹ Hasil wawancara dengan Ketua Umum IQMA 2009-2010. Kamis, 31 Maret 2011 di base Camp IQMA

Pada awalnya Organisasi ini bernama *jam'iyatul Qurro' Mahasiswa*. Namun karena mengingat Organisasi ini adalah organisasi Intra Kampus yang harus terlepas dengan nama ataupun hal-hal yang berbau organisasi keagamaan apalagi politis, maka sejak tanggal 03 Maret 1989 resmilah *Jami'atul Quro' Mahasiswa* ini diganti menjadi *Ikatan Qori'Qori'ah Mahasiswa (IQMA)* dan Eksistensinya bisa diakui sebagai salah satu unit kegiatan mahasiswa yang berada di bawah naungan DEMA(Dewan Mahasiswa).²

Salah satu pendiri/penggagas lahirnya IQMA ini adalah Alm. Hisnullah (Fakultas Syari'ah) kemudian dibantu oleh teman-teman yang lain yakni A. Zaidi Abdad (Fakultas Syari'ah) dan M. Shohib (Fakultas Syari'ah)

Seperti halnya UKM lainnya IQMA berada dalam bimbingan maupun naungan DEMA dan tidak lepas dari Rektorat. Hal yang demikian sebenarnya untuk menghindari penyalahgunaan fungsi dan wewenang Organisasi, jadi senantiasa tetap sesuai dengan aturan-aturan yang ada di IAIN Sunan Ampel Surabaya, yaitu menjunjung tinggi khazanah islam yang melalui seni baca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Dalam perkembangannya, IQMA selalu mengalami peningkatan diberbagai sisi, terlebih di bidang Strukturisasi Organisasi. Hal ini terbukti dalam bidang-bidang kepengurusan hampir dalam setiap periode mengalami penyempurnaan. Sehingga disiplin ilmunya bertambah menjadi beberapa bidang yang tentunya masih bersifat seni Islami. Keputusan ini di ilhami makin

² Tamam, Badrut DKK, materi *Masa Orientasi Anggota Baru*.(Surabaya: IQMA 2006), h. 2.

berkembangnya Khazanah seni dalam Islam sendiri, juga dalam rangka menjawab tantangan arus global yang makin lama menggerus nilai islami. Oleh karena itu IQMA melakukan penyempurnaan demi menjawab tantangan tersebut, sudah barang tentu menggunakan spirit islamiyyah.

IQMA Pada tahun 2006-2007 memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menumbuhkan kembangkan Syi'ar Islam melalui media bidang. Diantaranya: Naghom, atau seni baca Al-Qur'an, Seni sholawat yang diiringi Banjari atau Rebana Kontemporer, Dakwah, Keilmuan, Litbang, MC dan Presenter. Seiring dengan kegiatan yang ada dalam bidang- bidang tersebut IQMA juga sarana untuk menggali potensi serta mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat pada Umumnya.

Pada Tahun 2008-2009 IQMA Semakin melebarkan sayapnya seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa sesuai dengan perkembangannya dan mengikuti tuntutan zaman IQMA Menambah satu bidang yakni bidang Kaligrafi jadi bidang di IQMA ada Lima bidang. Dari bidang yang paling Tua yakni Bidang Tilawah/Naghom, Dakwah, Sholawat, MC dan Terakhir adalah bidang yang paling muda, yaitu bidang Kaligrafi. Hal tersebut masih berjalan sampai sekarang.

2. Tujuan Berdirinya IQMA

Adapun tujuan didirikannya Ikatan Qori'-qori'ah Mahasiswa (IQMA) adalah Sebagai berikut:

- a. Untuk memelihara kesucian Al-Qur'an dan mengembangkan syi'ar islam melalui kalam ilahi.
- b. Untuk meningkatkan kualitas seni baca Al-Qur'an
- c. Untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa IAIN dan umat Islam dalam bidang Seni baca Al-Qur'an.
- d. Untuk meramaikan masjid agar bisa semarak sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an

3. Letak Geografis Ikatan Qori'qori'ah Mahasiswa (IQMA)

IQMA adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada di dalam Kampus yakni di Masjid Ulul Albab IAIN Sunan Ampel Surabaya. Tepatnya adalah di Jalan A. Yani 117 Surabaya atau di depan Polda Jatim.

Adapun yang membatasi lokasi Ikatan Qori'qori'ah Mahasiswa(IQMA) dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Wisma Bahagia
- b. Sebelah utara berbatasan dengan Kopertais
- c. Sebelah barat berbatasan dengan UKM Pramuka IAIN Sunan Ampel
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah Penduduk Jemur Wonosari.

Untuk mencapai IAIN Khususnya IQMA tidak terlalu sulit karena sarana dan transportasi sudah cukup memadai, bagi dosen maupun mahasiswa

yang tidak mempunyai kendaraan sendiri dapat menggunakan jasa angkutan umum yang jumlahnya cukup banyak disana karena IQMA berada di jalan Utama Menuju Surabaya dari Sidoarjo maupun Mojokerto.

Untuk UKM yang lainya adalah sama berada di Satu tempat hanya saja bersebelahan satu sama lainya. Adapun UKM yang berada di Level Istitut adalah:

1. UKM Seni Budaya
2. UKM IQMA
3. UKM LPM Solidaritas
4. UKM UKOR (Unit Kegiatan Olahraga)
5. UKM MENWA
6. UKM Pramuka
7. UKM UKPI (Unit Kegiatan Pengembangan Intelektual)
8. UKM Mapalsa (Mahasiswa Pecinta Alam)
9. UKM Tahfidzul Qur'an.

4. Susunan Pengurus IQMA Periode 2012-2013

SUSUNAN PENGURUS
IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA (IQMA)
DEMA IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
TAHUN 2013

PELINDUNG

Prof. Dr. H. Abd. A'la, M.Ag (Rektor IAIN Sunan Ampel)

PENASEHAT

Prof. Dr. Dra. Hj. Istibsyaroh, S.H, MA.

Prof. Dr. H.M.Roem Rowi, MA

Prof. Dr. H. M. Ali Aziz, M.Ag

Drs. H. Muhammad Akhyar, M.S

PEMBINA

Ust. Hamid Abdullah, S.H, M.SI

Ust. Satun Al-Qowarir, S.HI

Ust. Imron Hamid, SS

Ust. Ahmad Lutfi, S.HI

Ust. H. Ahmad Djumali, S.Ag

Ust. Drs. Ilhamullah Sumarkan, M.Ag

Usdzh. Hj. Nur Cita Qomariyah, M.Kom.i

Usdzh Yuli Astutik, S.Sos.I

Ust. Abdulh Abbas

Ust. Amin Iskandar, S.Sos.I

Ust. Rizal Musyabbah, S.Sos.I

Ust. Suaib Effendi, SS, M.Pd.I

DEWAN PERTIMBANGAN IQMA

Mu'tashim Billah, S.HI (Koord.)

Athourrahman, S.S

Dho'iful Ma'ali

Ferry Santoso, S.Th.I

Millatul Islamiyah, S.Pd.I

Arijal Bakri, S.Sos.I

Fendika Prasetyo

Mustakim, S.Sos.I

KETUA UMUM : Suriyadi

KETUA I : Hariri

KETUA II : Syaiful Anam

SEKRETARIS I : Nida'ul Fijriyah

SEKRETARIS II : Sofiatun Khusna

BENDAHARA I : Siti Khofiyah

BENDAHARA II : Tsamrotun Kholilah

DEPARTEMEN

A. Dep. DP2K *

Lailatul Chusnah (Koord.)

Nur Fauzi

Dian Safitri

M. Afwan Romdloni

Ahmad Zamzami

B. Dep. Litbang**

Riska Dwi Agustin (Koord.)

Ahmad Fauzan

M. Fachruddin Latief

Nellin Berties

Alaika M. Bagus KPS

Ahmad Muntaha

IQMA Education Centre (IEC)***

Direktur : A. Bahrul Samsudin

Asdir I (Keuangan) : Awalul Qhusniyah

Asdir II (Administrasi) : Nurmajida

Div. Marketing : Mohammad Mohtar
Mas'ud

: Syaiful Anam

Div. Kurikulum : Nindy Aprilia S

: Badi'atul Munawaroh

Div. Tentor/Instruktur : Sofiyah

: Muhammad Nur Aziz

PENGURUS BIDANG

A. Bidang Tilawah

Misbah Farid Rifai (Koord.)
 Enik Nurfiyah
 M. Ibadur Rohman
 M. Ulil Fadli
 M. Ihsanuddin
 Ainur Rohmah
 Darmiati

B. Bidang Shalawat

M. Ihsan Maulana (Koord.)
 Ibrahim Al- Hakim
 Dita Wahyuningtias
 Azmi Iman Sari
 Luluk Maghfiroh
 Riris Diana Risanti
 Eka Wahyuni
 Umi Salamah
 Hamdan

C. Bidang MC dan Presenter

Tantri Indra Sari (Koord.)
 Putri Chumairoh
 Jamilatur Rosyidah
 Hafidlullah Ardliawan
 M. Setyo Budi Utomo
 Mohammad Riszal Pratama
 Ulfa Rosidah

D. Bidang Dakwah

Athok Murtadlo (Koord.)
 Amiruddin Muhammad
 Faizatul Mukarromah
 Eka Wahyuningsih
 Usamah
 Adi Saputro
 Vivi Nur Latifah

F. Bidang Kaligrafi

Rina Taufik (koord.)
 Achmad Zain Al-Idris
 Wahyu Eko Sasmito
 Zen Wazihin
 Raihan Ningsih

Keterangan :

- * : Departemen Pembinaan dan Pemberdayaan Kader
- ** : Departemen Penelitian dan Pengembangan
- *** : Badan Otonom IQMA

**5. MTI (Musyawarah Tahunan IQMA), Anggaran Dasar dan Anggaran
Rumah Tangga IQMA Periode 2011-2012**

a. MTI (Musyawarah Tahunan IQMA)

TATA TERTIB

MUSYAWARAH TAHUNAN IQMA (MTI)

IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA (IQMA)

DEMA IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA 2012

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Nama, Tempat Dan Waktu

1. Musyawarah ini bernama Musyawarah Tahunan IQMA (MTI).
2. MTI ini bertempat di Desa Bakalan Rayung Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang.
3. MTI ini dilaksanakan pada tanggal 21-23 Desember 2012.

Pasal 2

Asas dan Sifat

1. MTI ini diselenggarakan atas asas kekeluargaan.
2. Pelaksanaan MTI ini bersifat demokratis untuk mencapai mufakat.

BAB II

TUGAS DAN WEWENANG

Pasal 3

MTI ini mempunyai tugas dan wewenang untuk:

1. Mengevaluasi pelaksanaan program kerja pengurus IQMA Periode 2011-2012.
2. Mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengurus IQMA Periode 2011-2012.
3. Meninjau ulang dan menetapkan AD/ART IQMA.
4. Meninjau ulang dan menetapkan pola tata kerja organisasi IQMA Periode 2012-2013.
5. Memilih ketua umum IQMA Periode 2012-2013 dan Tim formatur.

BAB III

PESERTA

Pasal 4

Peserta sidang terdiri dari:

1. Peserta penuh : Anggota IQMA.
2. Peserta Istimewa : Undangan yang telah ditentukan oleh pengurus IQMA.

Pasal 5

Hak dan Kewajiban Peserta

1. Peserta penuh memiliki hak suara dan hak berbicara.
2. Peserta Istimewa hanya memiliki hak berbicara.
3. Setiap peserta sidang berkewajiban menaati tata tertib MTI 2012.

4. Peserta sidang berhak meninggalkan ruang sidang setelah mendapatkan izin dari pimpinan sidang

BAB IV

Pasal 6

Pimpinan Sidang

1. Pimpinan Sidang adalah peserta penuh atau peserta istimewa.
2. Pimpinan sidang dipilih dan disepakati oleh peserta sidang.
3. Pimpinan sidang terdiri dari ketua dan sekretaris yang dapat bergantian memimpin persidangan berdasarkan kesepakatan forum.
4. Pimpinan sidang bersedia mengundurkan diri apabila dianggap kurang mampu memimpin persidangan berdasarkan kesepakatan forum.

Pasal 7

Hak dan Kewajiban Pimpinan Sidang

1. Pimpinan sidang memiliki otoritas penuh dalam menetapkan kebijaksanaan terhadap sidang sesuai dengan tata tertib persidangan.
2. Pimpinan sidang berkewajiban memimpin persidangan agar tetap dalam nuansa demokratis.

BAB V
PERSIDANGAN

Pasal 8

Sidang terdiri dari:

1. Sidang Pengesahan Tata Tertib MTI 2012.
2. Sidang Pleno laporan pertanggungjawaban pengurus IQMA Periode 2011-2012.
3. Sidang Peninjauan dan Pengesahan AD/ART IQMA.
4. Sidang Pola Tata Kerja Organisasi IQMA Tahun 2013.
5. Sidang Komisi.
6. Sidang Pleno Komisi.
7. Sidang Pengesahan Tata Tertib Pemilihan Ketua Umum IQMA Periode 2012-2013.
8. Sidang Pemilihan Ketua Umum IQMA Periode 2012-2013 dan Tim formatur.

Pasal 9

Aturan Persidangan

1. Peserta sidang hadir 5 menit sebelum persidangan dimulai.
2. Peserta wajib menjaga suasana tertib, sopan, aman dan nyaman selama dalam persidangan dengan rasa kekeluargaan.
3. Peserta dilarang membuat onar atau berusaha mengacaukan persidangan.

BAB VI

QUORUM DAN KEPUTUSAN SIDANG

Pasal 10

1. Sidang dinyatakan sah apabila memenuhi quorum.
2. Sidang dipandang memenuhi quorum, jika dihadiri minimal $\frac{2}{3}$ dari peserta MTI.
3. Apabila pasal 10 (2) belum terpenuhi, maka persidangan ditunda selama 5 menit.
4. Jika pasal 10 (3) tidak terpenuhi, sidang tetap dilanjutkan dengan kesepakatan forum yang ada.

Pasal 11

1. Keputusan sidang diambil dengan jalan musyawarah untuk mufakat.
2. Apabila pasal 11 (1) tidak terpenuhi maka keputusan sidang diambil dengan jalan lobbying selama 10 menit.
3. Apabila pasal 11 (2) tidak terpenuhi maka keputusan sidang diambil dengan jalan voting.
4. Apabila proses voting tidak menemukan suara terbanyak maka akan dilakukan voting ulang dan bila hasilnya masih sama, keputusan diserahkan kepada pimpinan sidang yang dikoordinasikan dengan panitia pengarah.

BAB VII

ATURAN TAMBAHAN

Pasal 12

1. Hal-hal yang belum diatur dalam Tata Tertib ini akan diatur dan ditentukan kemudian.
2. Tata tertib ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

a. Anggaran Dasar**ANGGARAN DASAR****IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA (IQMA)****BAB I**

Nama, Waktu dan Tempat

Pasal 1

1. Organisasi ini bernama Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa yang disingkat IQMA.
2. Organisasi ini didirikan pada tanggal 3 Maret 1989.
3. Organisasi ini bertempat di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

BAB II

Kedudukan

Pasal 2

Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa ini berkedudukan sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bawah koordinasi DEMMA(Dewan Mahasiswa) IAIN Sunan Ampel Surabaya.

BAB III

Akidah Dan Sifat

Pasal 3

1. Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa berakidah Islam menurut faham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.
2. Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa bersifat kemasyarakatan.

BAB IV

Asas

Pasal 4

Ikatan Qori' Qori'ah Mahasiswa berasaskan Al-Qur'an dan Al-Hadits.

BAB V

Visi Dan Misi

Pasal 5

1. Terpeliharanya kesucian dan keagungan Al-Qur'an.
2. Mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Qur'an melalui pembinaan dan pengembangan ilmu Al-Qur'an dan seni religius.

BAB VI

Lambang Dan Makna

Pasal 6



1. Bintang dan bulan sabit berwarna putih di atas segitiga hijau:
Melambangkan cita-cita tinggi untuk menjadi insan kamil

melalui mekanisme luhur berdasarkan konsep Iman, Islam dan Ihsan.

2. Lingkaran Bola Hijau: Lambang satu kesatuan yang sempurna serta independen bahwa IQMA tidak melihat dan membedakan golongan madzhab dan aliran manapun.
3. Al-Qur'an Berwarna Putih di atas tiang penyangga: Lambang dari pedoman IQMA dalam beraktifitas yang selalu berazaskan Al-Qur'an.
4. Tali Pengikat Hitam : Lambang integritas utuh dalam keberagaman.
5. Pita bertuliskan "UNIT KEGIATAN MAHASISWA IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA DEMA IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA": Lambang pengikat persatuan dan kesatuan.
6. Warna kuning : mencerminkan keoptimisan dan semangat dalam berorganisasi.
7. Warna hijau pada pita : menunjukkan semangat generasi muda yang tinggi.
8. Warna hitam pada tali : menunjukkan persatuan.

b. Anggaran Rumah Tangga

ANGGARAN RUMAH TANGGA
IKATAN QORI' QORI' AH MAHASISWA (IQMA)

BAB I**KEANGGOTAAN****Pasal 1**

1. Anggota IQMA adalah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya yang terdaftar sebagai anggota IQMA.
2. Partisipan adalah orang yang tidak termasuk anggota dan mengikuti aktifitas IQMA.

Pasal 2**Hak Anggota**

1. Berhak memilih dan dipilih menjadi pengurus IQMA.
2. Berhak mengajukan usul, saran dan pernyataan terhadap pengurus baik lisan maupun tulisan.
3. Kedaulatan tertinggi organisasi berada di tangan anggota IQMA.

Pasal 3**Kewajiban Anggota**

1. Menjunjung tinggi dan menjaga nama baik almamater dan organisasi IQMA.
2. Mensukseskan Visi dan Misi organisasi IQMA.

3. Menjaga dan merawat fasilitas organisasi, memberikan kontribusi dan loyalitas kepada IQMA.
4. Mentaati Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga organisasi IQMA.

Pasal 4

Hilangnya Keanggotaan

1. Meninggal dunia.
2. Dinonaktifkan sebagai anggota.
3. Telah menyelesaikan studi S1 di IAIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Mengundurkan diri dari keanggotaan secara lisan dan tertulis.

Pasal 5

Sanksi Anggota

1. Diperingatkan secara lisan.
2. Diperingatkan secara tertulis.
3. Diskorsing.
4. Dinonaktifkan

BAB II

DPI (DEWAN PERTIMBANGAN IQMA)

Pasal 6

Status Keanggotaan

1. DPI adalah badan konsultan dan pengawas Program Kerja IQMA.

2. Anggota DPI adalah alumni atau anggota IQMA yang dipilih oleh Ketua Umum dan Tim Formatur.

Masa Jabatan

1. Masa jabatan DPI disesuaikan dengan masa jabatan pengurus.
2. DPI dapat dipilih kembali selama masih aktif di IQMA.

Pasal 7

Hak dan Kewajiban DPI

1. Memberikan pertimbangan kepada Ketua Umum IQMA.
2. Mengajukan pelaksanaan Sidang Istimewa jika dianggap perlu.
3. Memberikan kontrol terhadap pelaksanaan Program Kerja IQMA.

BAB III

KEPENGURUSAN

Pasal 8

SUSUNAN PENGURUS

Susunan pengurus IQMA terdiri atas:

Ketua Umum

Ketua I

Ketua II

Sekretaris

Wakil Sekretaris

Bendahara

Wakil Bendahara

Departemen-departemen

Pasal 9

Departemen-departemen

1. Departemen Kaderisasi dan Pembinaan.
2. Departemen Litbang.
3. Departemen Humas.

Pasal 10

IEC

1. IEC adalah singkatan dari IQMA Education Center.
2. IEC adalah lembaga pendidikan setingkat departemen di bawah naungan IQMA.
3. IEC bergerak dalam pengembangan potensial bidang-bidang di IQMA di sektor akademis formal dan informal.

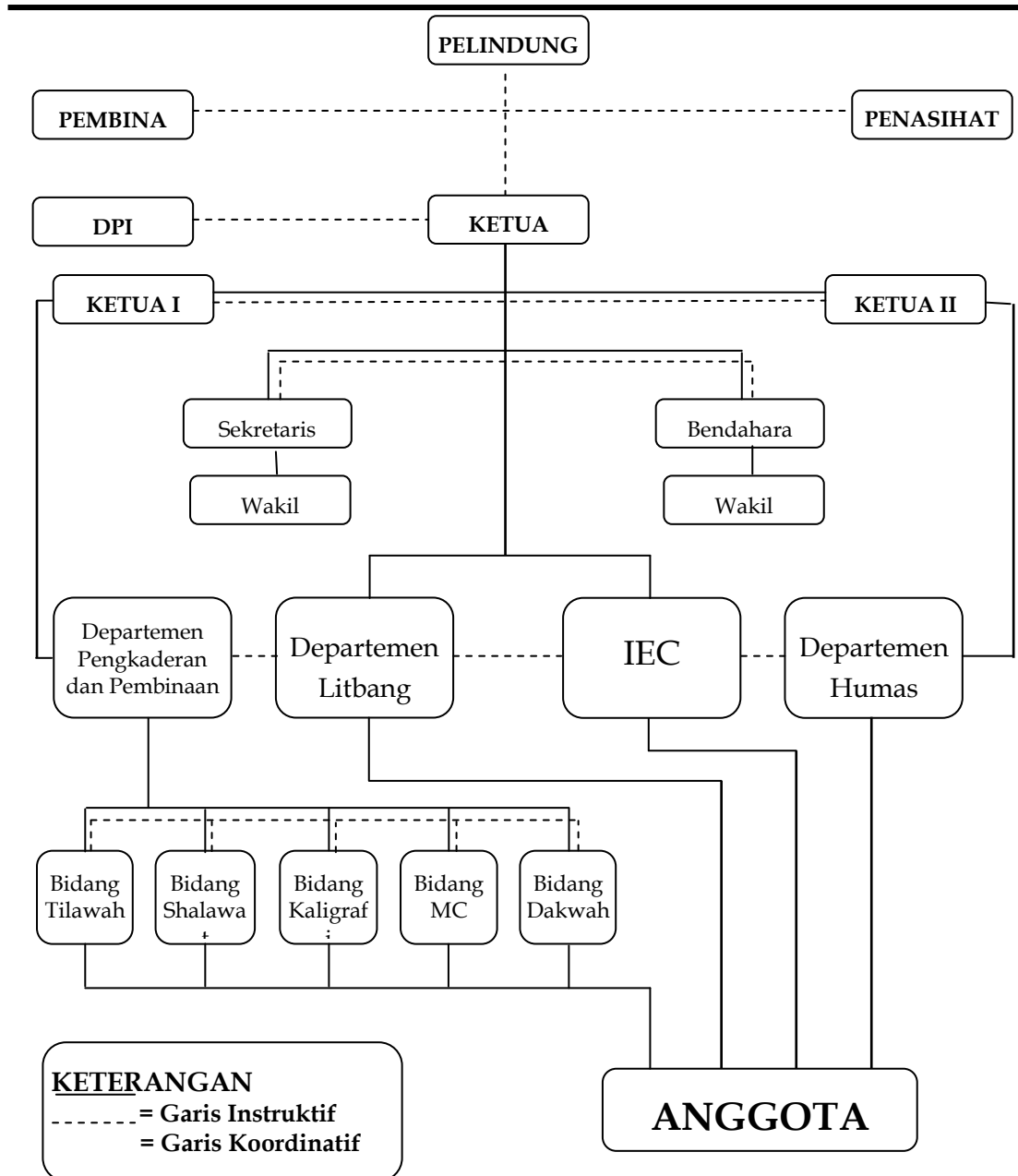
Pasal 11

Departemen Kaderisasi dan Pembinaan terdiri dari:

1. Bidang Tilawah.
2. Bidang Dakwah.
3. Bidang Shalawat.
4. Bidang Master of Ceremony (MC).
5. Bidang Kaligrafi

Pasal 12

**STRUKTUR ORGANISASI
SUSUNAN PENGURUS
IKATAN QORI' QORI' AH MAHASISWA (IQMA)
DEMA IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
TAHUN 2013**



Pasal 13

1. Ketua Umum dipilih melalui Musyawarah Tahunan IQMA untuk masa jabatan satu periode dan sesudahnya dapat dipilih kembali.
2. Jabatan Ketua Umum IQMA maksimal dua periode.
3. Pengurus IQMA disahkan oleh DEMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Ketua Umum terpilih bersama tim formatur melengkapi susunan pengurus.

BAB IV

HAK DAN KEWAJIBAN

Pasal 14

Hak Ketua Umum

Memegang *policy* umum organisasi.

Kewajiban Ketua Umum

1. Memimpin dan bertanggungjawab terhadap organisasi baik internal maupun eksternal.
2. Merealisasikan semua Visi dan Misi organisasi.
3. Memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Anggota IQMA.

Hak dan Kewajiban Pengurus

1. Semua Pengurus berhak berbicara dan bersuara.
2. Merencanakan, melaksanakan dan mempertanggungjawabkan program kerja pengurus.

BAB V

MUSYAWARAH

Pasal 15

1. Musyawarah terdiri atas musyawarah anggota dan musyawarah pengurus.
 - a. Musyawarah anggota dilaksanakan satu tahun sekali dan sewaktu-waktu bila dianggap perlu.
 - b. Musyawarah pengurus dilaksanakan minimal tiga bulan sekali.
2. Musyawarah Kerja (MUSKER) dilaksanakan setiap pergantian pengurus.
3. Musyawarah merupakan wadah tertinggi dalam menentukan kebijakan.
4. Musyawarah dianggap sah jika mendapat persetujuan dari seluruh anggota musyawarah atau mendapat suara terbanyak.

BAB VI

KEUANGAN

Pasal 16

1. Keuangan diperoleh dari DPP (Dana Penunjang Pendidikan) Rektorat IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Keuangan diperoleh dari usaha-usaha yang halal

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Untuk Keadaan sarana dan Prasarana yang ada di Kantor IQMA yang akan diteliti difokuskan pada salah satu bidang saja yang sangat berkaitan erat

engan judul yakni bidang tilawah.sedangkan inventaris bidang tilawah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Inventaris Bidang Tilawah

No.	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi	Penanggung jawab
1	Kotak Tilawah	1	Baik	Pengurus Bidang
2	Map plastic	1	Baik	sekretaris Bidang
3	Box Dokumen	1	Baik	sekretaris Bidang
4	Boxpulpen	1	Baik	sekretaris Bidang
5	Buku Besar Absensi	3	Baik	sekretaris Bidang
6	Buku kecil Absensi	4	Baik	sekretaris Bidang
7	Al-Qur'an Besar	11	Baik	sekretaris Bidang
8	Al-Qur'an Sedang	3	Baik	sekretaris Bidang
9	Al-Qur'an juz 1-16	1	Baik	sekretaris Bidang
10	Al-Qur'an juz 21-30	1	Baik	sekretaris Bidang
11	Yasin Kecil	11	Baik	sekretaris Bidang
12	Buku Keuangan 12'	1	Baik	sekretaris Bidang
13	Buku Absensi	2	Baik	sekretaris Bidang
14	Penggaris	1	Baik	sekretaris Bidang
15	Panduan MTQ	3	Baik	sekretaris Bidang
16	Buku Tajwid	2	Baik	sekretaris Bidang

17	Dokumentasi MTQ 12'	1	Baik	sekretaris Bidang
18	juz 'Amma	1	Baik	sekretaris Bidang
19	Dokumentasi MOCA	3	Baik	sekretaris Bidang
20	Dokumentasi Bimsus 12'	1	Baik	sekretaris Bidang
21	Absensi Bimsus	4	Baik	sekretaris Bidang
22	Bulpoin	4	Baik	sekretaris Bidang
23	TYPE-X	1	Baik	sekretaris Bidang
24	Pokok Ilmu Tajwid	1	Baik	sekretaris Bidang
25	Klip (penjepit Kertas)	9	Baik	sekretaris Bidang
26	Plester kecil	1	Baik	sekretaris Bidang
27	Sedotan	2 bungkus	Baik	sekretaris Bidang
28	Bunga Plastik	4	Baik	sekretaris Bidang
29	Kaset Siria	4	Baik	sekretaris Bidang
30	Kaset Rut. Tilawah 12-13'	3	Baik	sekretaris Bidang

6. Keadaan Ustadz Dan Anggota Bidang Tilawah

Keadaan jumlah Ustadz dan jumlah anggota IQMA terutama bidang tilawah pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

a. Keadaan Ustadz

Tabel 4.2

Keadaan Ustadz.

No	Nama	Keterangan	Prestasi
1	Ust. H. A. Hamid Abdullah, SH.M.Ag	Pembina Rutinitas Tilawah	Qori' terbaik Juara ASEAN Tahun 1989
2	Ust. Qamaruddin Ahmad, SH.	Pembina Rutinitas Tilawah	Qori' Juara Nasional
3	Ust. Satun Al-Qawarir, SH.	Pembina Rutinitas Tilawah	Qori' Juara Nasional
4	Ust. Imron Hamid, SH.	Pembina Senam Vokal dan Bimsus	Qori' Juara Jatim
5	Ust. Ahmad Lutfi, SH.	Pembina Tausyeh dan Bimsus	Qori' Juara Jatim

b. Keadaan Anggota

Jumlah anggota IQMA Pada tahun 2012 adalah terbagi ke dalam dua bagian yaitu Anggota sementara dan Anggota tetap, maksudnya bahwa anggota sementa adalah mereka yang baru mendaftarkan diri dan mengikuti pengkaderan dalam MOCA (Masa Orientasi Calon Anggota) IQMA. Kemudian Anggota tetap IQMA adalah mereka yang telah selesai mendaftarkan diri dalam MOCA dan selesai melakukan Pengkaderan tahap dua atau tahap akhir yakni Rihlah Ta'abudiyah IQMA.

Kemudian dari sekian banyak pendaftar yaitu pada waktu MOCA 2012 Sebanyak 425 orang dan pada waktu Rihlah Ta'abudiyah tinggal 130 orang yang resmi menjadi anggota IQMA. Untuk anggota bidang tilawah sendiri hanya 20% atau sekitar 25 orang/anggota, sedangkan 80%

lainya berada dalam empat bidang IQMA yaitu bidang Shotlawat, Dakwah, MC dan Kaligrafi. Adapun nama-nama dari anggota tetap bidang tilawah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nama-Nama Anggota tetap Bidang Tilawah

NO	NAMA	Fak/Jur	Keterangan
1	Enik Nurfiyah	Tarbiyah/PAI	Aktif + Potensial
2	Darmiati	Tarbiyah/KI	Aktif
3	M. Ibadur Rahman	Ushul/TH	Aktif
4	Haris Shofiudin	Syari'ah/AS	Aktif + Potensial
5	M. Ihsanuddin	Adab/BSA	Aktif + Potensial
6	Taufana Laksana	Tarbiyah/PBA	Aktif
7	Misbah Farid	Adab/BSA	Aktif + Potensial
8	Pian Sopiensyah	Syari'ah/Muam	Aktif + Potensial
9	Ahmad Ali Maghfir	Adab/BSA	Aktif
10	Jazuli	Adab/BSA	Aktif + Potensial
11	M. Fahrus S.	Tarbiyah/PAI	Aktif
12	Jamilatur Rosyidah	Syari'ah/AS	Aktif
13	Lam'atut Durori	Tarbiyah/PBI	Aktif
14	Idatul Umroh	Tarbiyah/PGMI	Aktif
15	Ainur Rohmah	Dakwah/Kom	Aktif + Potensial
16	Siti Kholifatus Sholihah	Adab/BSA	Aktif
17	Siti Sholihah	Tarbiyah/PBA	Aktif
18	Ika Fitriyanti	Adab/BSA	Aktif
19	Ahmad Lutfi	Syari'ah/AS	Aktif + Potensial
20	Ahmad Nasrullah	Syari'ah/AS	Potensial
21	Athollah Azziyad	Dakwah/BKI	Aktif + Potensial
22	Elviyatur Rosyidah	Syari'ah/ES	Potensial
23	Nur Haibatul Ula	Tarbiyah/PAI	Aktif + Potensial
24	A.Bahrul Samsudin	Tarbiyah/PMT	Aktif + Potensial
25	Rizqiyatul Mumtazah	Tarbiyah/PBI	Aktif
26	Rifa'atul Ma'unah	Adab/BSA	Aktif
27	Muhammad Rosyidul Ibad	Ushul/TH	Aktif
28	Mahabbatus Sholichah	Dakwah/KPI	Aktif + Potensial
29	Diana Cholidah	Dakwah/KPI	Aktif
30	Abidatul Choiro	Tarbiyah/PAI	Aktif
31	Dita Wahyuningtias	Tarbiyah/PAI	Aktif
32	Uswatun Khasanah	Tarbiyah/PBA	Aktif
33	Anita Putri Utama	Ushul/TH	Aktif
34	Nur Fita Handayani	Tarbiyah/PMT	Aktif
35	Ubaid Aisyul Hana	Syari'ah/Muam	Aktif

36	Moh. Faurus Shodiq	Tarbiyah/PAI	Aktif
37	Winda Ariyeni	Ushul/TH	Aktif
38	Ida Muhshonah	Syari'ah/AS	Aktif + Potensial
39	Fikri Ainur R	Syari'ah/Muam	Aktif
40	M. Ulil Fadli	Tarbiyah/PAI	Aktif

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data, penulis menyajikan dua data yaitu pembelajaran seni baca Al-Qur'an dengan penguasaan materi anggota. Untuk mendapatkan data tersebut, penulis menggunakan beberapa metode yaitu observasi, interview, tes dan angket. Dengan metode observasi penulis melakukan penelitian pada pembelajaran seni baca Al-Qur'an yang berlangsung. Penulis juga melakukan interview dengan ustadz/ah dan pengurus IQMA yang bersangkutan dan penulis juga menyebarkan angket pada 40 responden sebagai populasi dalam penelitian ini. Angket tersebut berjumlah 10 pertanyaan tentang pembelajaran seni baca Al-Qur'an dan 10 tes untuk menguji tentang penguasaan materi anggota IQMA.

1. Data Tentang Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an melalui Metode Jibril

a. Data Tentang Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an melalui Metode Jibril (Dari Hasil Observasi Dan Interview)

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang penulis lakukan bahwa proses kegiatan belajar mengajar di IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an anggota atau santri memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh guru atau ustadz/ah.

Adapun alur proses pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an melalui metode Jibril di IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah sebagai berikut:

- a) Pembukaan di buka dengan salam dan do'a.
- b) Guru membacakan ayat dengan lagu
- c) Seluruh Santri disuruh menirukan bacaan guru
- d) Kemudian satu persatu murid disuruh mempraktekkan.
- e) Kemudian kembali pada tempat semula dan mengulang kembali apa yang telah disampaikan secara bersama-sama.
- f) Sebelum mengakhiri pembelajaran, ustadz/ah memberi motivasi kepada santri.
- g) Berdo'a dan ditutup dengan salam.

Adapun kegiatan belajar mengajar di IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya di mulai dari:

1. Hari Selasa (Bimsus Tilawah) Jam 15.30 WIB - 17.00 WIB.
2. Hari Rabo (Bimsus Tilawah) Jam 08.00 WIB – 09.00 WIB.
3. Hari Rabo (Rutinitas Tilawah) Jam 19.30 WIB – 21.00 WIB
4. Hari Jum'at (Bimsus Tilawah) Jam 08.00 WIB – 09.00 WIB.
5. Hari Sabtu (Senam Vocal) Jam 05.30 WIB – 07.00 WIB.
6. Hari Sabtu (Tausyekh) Jam 08.00 WIB – 09.00 WIB.

Sehubungan dengan metode yang diterapkan di IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya penulis melakukan wawancara dengan ketua

umum, para pembina dan pengurus IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya. Mereka mengatakan bahwa anggota IQMA sejak mulai berdirinya pada tahun 1989 sampai dengan sekarang masih tetap berdiri dan rutinitas pun masih berjalan. Hal tersebut juga dipertegas oleh Bahrul Syamsudin selaku pengurus IQMA yang menyatakan :

Hal yang menjadikan IQMA tetap berdiri kokoh adalah bahwa anggota bidang tilawah kebanyakan sudah mempunyai bakat dasar dari rumah, jadi ketika di IQMA para anggota tinggal mengembangkan lagi bakat dasar yang dimilikinya. Kemudian di IAIN Organisasi yang membina tentang seni baca Al-Qur'an hanya ada di IQMA, maka ketika para mahasiswa yang mempunyai bakat seni baca Al-Qur'an pingin mengembangkan bakat dasarnya tidak ada pilihan lain selain di IQMA.³

Pembelajaran seni baca Al-Qur'an melalui metode Jibril yang mereka gunakan merupakan langkah-langkah belajar siswa yang dapat mengontrol dirinya. Penggunaan ini yang dibimbing oleh guru dapat memberi tahapan proses pemahaman terhadap materi yang disampaikan yang belum dipahami siswa. Dalam pembelajaran disini IQMA mempunyai cara tersendiri agar anggota IQMA bisa menguasai materi tilawah, seperti yang telah dijelaskan oleh Enik Nurfiah pengurus tilawah menjelaskan bahwa:

Mengklasifikasikan Anggota, upaya untuk mengembangkan Seni baca Al-Qur'an pada anggota kami adalah dengan mengklasifikasikan anggota bidang tilawah. Jadi karena anggota IQMA pada dasarnya adalah tidak semua anggota IQMA yang mengambil bidang tilawah itu punya bakat seni tilawah maka yang dilakukan adalah mengklasifikasikan menjadi tiga kelompok/ tiga kelas, dengan mengadakan Bimsus(Bimbingan Khusus) Kelas tersebut terdiri dari kelas "A" yang diisi oleh anggota IQMA yang

³ Wawancara dengan sdr. Bahrul Syamsudin.

*memang sudah punya bakat dalam bidang tilawatil Qur'an, bisa membedakan lagu-lagu dalam seni baca Al-Qur'an dan bisa membuat lagu sendiri. Kemudian kelas "B" yang terdiri dari anggota IQMA yang punya suara enak bisa memahami lagu tetapi masih dalam kebingungan dan belum bisa membuat lagu sendiri. Dan yang terakhir adalah kelas "C" yang diisi oleh pemula atau anggota yang memang belum bisa memahami lagu.*⁴

Selain mengadakan klasifikasi anggota menjadi tiga kelompok/kelas, yang dilakukan oleh IQMA untuk mengembangkan seni baca Al-Qur'an adalah dengan mengadakan pembinaan Tausyih, seperti yang dijelsakan oleh Ust. Lutfi selaku Pembina Tausyih:

*Tausyih adalah syair-syair yang dilagukan sebagai dasar dari seni baca al-Qur'an dan ditarik kedalam ayat Al-Qur'an. saya mengajari tausyech di IQMA setiap hari sabtu pagi pukul 08.00-09.30 wib. Tujuannya adalah supaya para anggota IQMA bidang tilawah benar-benar paham lagu dan tau ciri dari lagu tersebut.*⁵

Dalam mengembangkan seni baca Al-Qur'an para anggota khususnya anggota yang memang sudah mempunyai dasar selalu berlatih di luar dengan mencari ustadz yang dirasa bisa membina anggota tersebut, seperti yang telah dijelaskan anggota IQMA 2013 Moh. Ihsanuddin pada hari senin 14 April 2013. Argumen yang disampaikan:

*"Saya tidak hanya berlatih di IQMA saja dalam mengembangkan diri saya dan dalam mengembangkan seni baca Al-Qur'an, tetapi saya berlatih di Masjid Kemayoran bersama Ust. Moh. Fuad (Qori' Internasional) supaya saya lebih mantab atau supaya benar-benar paham dalam belajar seni baca Al-Quran, bisa menirukan lagu dari Ustadz."*⁶

⁴ Wawancara dengan Enik Nurfiyah, Rabu 10 April 2013 di Bascamp IQMA.

⁵ Wawancara dengan Ustad Ahmad Luthfi, Senin 08 April 2013 di Masjid Raya Ulul Albab....

⁶ Wawancara dengan Moh. Ihsanuddin, Anggota IQMA 2013

Selanjutnya IQMA dalam mengembangkan seni baca Al-Qur'an adalah dengan mengadakan evaluasi kepada para anggota dengan mengadakan Lailatul Qiro'ah setiap 3 bulan sekali atau biasanya dilakukan setiap setelah pembinaan satu makro' sudah selesai dilakukan. Hal tersebut diketahui penulis ketika penulis melakukan **observasi** dan mengikuti rutinitas tilawah pada hari rabu malam kamis setelah sholat isya' sampai pukul 21.00 wib.⁷

b. Data Tentang Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an Melalui Metode Jibril
(Dari Hasil Tes Angket)

Untuk memperoleh data tentang pembelajaran seni baca Al-Qur'an melalui metode Jibril terhadap penguasaan materi tilawah anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya penulis menggunakan metode angket terdiri dari 15 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki jawaban a, b, c dengan penilaian sebagai berikut:

- 1). Pilihan ya, nilai 3
- 2). Pilihan kadang-kadang, nilai 2
- 3). Pilihan tidak, nilai 1

⁷ Hasil Observasi penulis, 23 April 2013

Tabel 4.4

**Distribusi Data Hasil Angket Siswa Tentang Pembelajaran Seni Baca Al-
Qur'an melalui Metode Jibril**

No Respon den	Nomor Urut Soal															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	39
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	40
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	1	3	3	38
4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	38
5	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	39
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	2	3	38
7	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	38
8	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	37
9	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	36
10	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	38
11	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	1	3	2	38
12	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	1	3	3	39
13	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	38
14	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	37
15	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	38
16	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	38
17	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	37
18	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	38
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	40
20	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	39
21	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	36
22	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	39
23	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	38
24	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	36
25	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	39
26	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	2	39
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	38
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	3	39
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	41
30	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	37
31	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	1	2	3	38
32	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	39
33	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	3	38
34	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	39
35	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	1	3	3	38

36	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	37
37	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	39
38	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	37
39	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	38
40	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	39
	Jumlah															1527

Dari tabel di atas, peneliti akan memprosentasikan dari masing-masing item pertanyaan dari angket tentang Seni Baca Al-Qur'an melalui Metode Jibril dari Anggota IQMA IAIN Sunan Ampel pada bidang Tilawah. Penulis menggunakan metode atau pendekatan deskriptif melalui prosentase dengan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ sebagaimana yang akan diuraikan dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.5

Pembelajaran pada item soal no 1

NO	Apakah dalam proses pembelajaran guru anda bertatap muka secara langsung dengan anda?		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Ya, Selalu	40	100%
B	Kadang-kadang	0	0%
C	Tidak pernah	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang Metode Jibril untuk item pertanyaan no 1 (a) Ya, selalu sebanyak 40 anggota / 100 % dan (b) kadang-kadang sebanyak 0 anggota serta (c) Tidak pernah sebanyak 0. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa guru selalu bertatap muka secara langsung dengan anggota dalam setiap mengajar sangat baik.

Tabel 4.6

Pembelajaran pada item soal no 2

NO	Apakah pada saat mengajar guru memberi contoh yang tepat secara berulang-ulang?		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Ya, Selalu	30	75%
B	Kadang-kadang	10	25%
C	Tidak pernah	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang Metode Jibril untuk item pertanyaan no 2 (a) Ya, selalu sebanyak 30 anggota / 75 % dan (b) kadang-kadang sebanyak 10 anggota / 25% serta (c) Tidak pernah sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada saat mengajar guru memberi contoh yang tepat secara berulang-ulang adalah sangat baik.

Tabel 4.7

Pembelajaran pada item soal no 3

NO	Dalam pembelajaran, apakah penjelasan guru anda selalu memberikan komentar pada anda?		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Ya, Selalu	16	40%
B	Kadang-kadang	24	60%
C	Tidak pernah	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang Metode Jibril untuk item pertanyaan no 3 (a) Ya, selalu sebanyak 16 anggota / 40% dan (b) kadang-kadang sebanyak 24 anggota / 60% serta (c) Tidak pernah sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dalam pembelajaran, selalu memberikan komentar adalah baik.

Tabel 4.8

Pembelajaran pada item soal no 4

NO	Apakah pada saat pembelajaran dimulai, guru anda selalu menyiapkan materi dengan baik?		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Ya, Selalu	32	80%
B	Kadang-kadang	8	20%
C	Tidak pernah	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang Metode Jibril untuk item pertanyaan no 4 (a) Ya, selalu sebanyak 32 anggota / 80% dan (b) kadang-kadang sebanyak 8 anggota / 20% serta (c) Tidak pernah sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada saat pembelajaran dimulai, guru selalu menyiapkan materi pelajaran dengan baik adalah sangat baik.

Tabel 4.9

Pembelajaran pada item soal no 5

NO	Apakah dalam pembelajaran guru anda selalu menggunakan perangkat pembelajaran?		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Ya, Selalu	26	65%
B	Kadang-kadang	14	35%
C	Tidak pernah	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang Metode Jibril untuk item pertanyaan no 5 (a) Ya, selalu sebanyak 26 anggota / 65% dan (b) kadang-kadang sebanyak 14 anggota / 35% serta (c) Tidak pernah sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran guru selalu menggunakan perangkat pembelajaran adalah sangat baik.

Tabel 4.10

Pembelajaran pada item soal no 6

NO	Apakah dalam pembelajaran guru anda selalu menggunakan alat berupa kaset dan rekaman Qiro'ah?		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Ya, Selalu	27	67,5%
B	Kadang-kadang	13	32,5%
C	Tidak pernah	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang Metode Jibril untuk item pertanyaan no 6 (a) Ya, selalu sebanyak 27 anggota / 67,5% dan (b) kadang-kadang sebanyak 13 anggota / 32,5% serta (c) Tidak pernah sebanyak 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran guru selalu menggunakan alat berupa kaset dan rekaman Qiro'ah adalah sangat baik.

Tabel 4.11

Pembelajaran pada item soal no 7

NO	Apakah guru anda selalu mengenalkan materi tajwid dalam setiap pembelajaran ?		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Ya, Selalu	27	67,5%
B	Kadang-kadang	13	32,5%
C	Tidak pernah	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang Metode Jibril untuk item pertanyaan no 7
 (a) Ya, Selalu sebanyak 27 anggota / 67,5 % dan (b) kadang-kadang sebanyak 13 anggota / 32,5% serta (c) Tidak pernah 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran guru selalu mengenalkan materi tajwid dalam setiap pembelajaran adalah sangat baik.

Tabel 4.12

Pembelajaran pada item soal no 8

NO	Apakah guru anda lebih mengutamakan proses belajar daripada mengajar ketika pelajaran berlangsung?		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Ya, Selalu	27	67,5%
B	Kadang-kadang	13	32,5%
C	Tidak pernah	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang Metode Jibril untuk item pertanyaan no 8
 (a) Ya, Selalu sebanyak 27 anggota / 67,5 % dan (b) kadang-kadang sebanyak 13 anggota / 32,5% serta (c) Tidak pernah 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran guru selalu mengutamakan proses belajar dari pada mengajar adalah sangat baik.

Tabel 4.13

Pembelajaran pada item soal no 9

NO	Apakah dengan Menggunakan Metode Jibril dalam pembelajaran anda lebih menjadi aktif?		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Ya	28	70%
B	Kadang-kadang	12	30%
C	Tidak sama sekali	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang Metode Jibril untuk item pertanyaan no 9 (a) Ya, Selalu sebanyak 28 anggota / 70 % dan (b) kadang-kadang sebanyak 12 anggota / 30% serta (c) Tidak pernah 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan Menggunakan Metode Jibril anggota lebih menjadi aktif adalah sangat baik

Tabel 4.14

Pembelajaran pada item soal no 10

NO	Apakah dalam pelaksanaan Metode Jibril, guru anda selalu merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas?		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Ya, Selalu	15	37,5%
B	Kadang-kadang	25	62,5%
C	Tidak pernah	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang Metode Jibril untuk item pertanyaan no 10 (a) Ya, Selalu sebanyak 15 anggota / 37,5 % dan (b) kadang-kadang sebanyak 25 anggota / 62,5% serta (c) Tidak pernah 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru selalu merumuskan tujuan yang jelas dalam pembelajaran adalah baik.

Tabel 4.15

Pembelajaran pada item soal no 11

NO	Apakah dalam pelaksanaan Metode Jibril, anda mendapatkan kesulitan?		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Tidak sama sekali	1	2,5%
B	Sedikit	19	47,5%
C	Tidak ada	20	50%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang Metode Jibril untuk item pertanyaan no 11 (a) Tidak sama sekali 1 anggota / 2,5 % dan (b) Sedikit sebanyak 19 anggota / 47,5% serta (c) Tidak ada 20 anggota / 50%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan Metode Jibril anggota mendapat kesulitan adalah cukup.

Tabel 4.16

Pembelajaran pada item soal no 12

NO	Dalam pembelajaran, apakah guru memberikan motivasi kepada anda untuk semangat dalam Qiro'ah?		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Ya	31	77,5%
B	Kadang-kadang	9	22,5%
C	Tidak sama sekali	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang Metode Jibril untuk item pertanyaan no 12 (a) Ya sebanyak 31 anggota / 77,5 % dan (b) kadang-kadang sebanyak 9 anggota / 22,5% serta (c) Tidak sama sekali 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran guru selalu memberikan kepada anggota untuk semangat dalam Qiro'ah adalah sangat baik.

Tabel 4.17

Pembelajaran pada item soal no 13

NO	Apakah dengan menggunakan Metode Jibril anda sedikit membuat kesalahan dalam pembelajaran?		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Tidak sama sekali	0	0%
B	Kadang-kadang	24	60%
C	Ya	16	40%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang Metode Jibril untuk item pertanyaan no 13 (a) Tidak sama sekali 0 anggota dan (b) kadang-kadang sebanyak 24 anggota / 60% serta (c) Ya 16 anggota / 40%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan Menggunakan Metode Jibril anggota sedikit membuat kesalahan adalah baik.

Tabel 4.18

Pembelajaran pada item soal no 14

NO	Apakah dengan Metode Jibril membuat anda lebih memahami materi tilawah?		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Ya	27	67,5%
B	Kadang-kadang	13	32,5%
C	Tidak sama sekali	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang Metode Jibril untuk item pertanyaan no 14 (a) Ya,sebanyak 27 anggota / 67,5 % dan (b) kadang-kadang sebanyak 13 anggota / 32,5% serta (c) Tidak sama sekali 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan Menggunakan Metode Jibril dalam pembelajaran anggota lebih menjadi faham adalah sangat baik.

Tabel 4.19

Pembelajaran pada item soal no 15

NO	Menurut anda Apakah Metode Jibril sudah tepat diterapkan dalam tilawah?		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Ya, sudah	30	75%
B	Kadang-kadang	10	25%
C	Tidak tepat	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang Metode Jibril untuk item pertanyaan no 15 (a) Ya, Sudah sebanyak 30 anggota / 75 % dan (b) kadang-kadang sebanyak 10 anggota / 25% serta (c) Tidak pernah 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode Jibril sudah tepat diterapkan adalah sangat baik.

2. Data Tentang Penguasaan Materi Tilawah Anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

a. Data Tentang Penguasaan Materi Tilawah Anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya (Dari Hasil Observasi Dan Interview)

Dari hasil wawancara dengan Suryadi (Ketua Umum IQMA) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengajaran seni baca Al-Qur'an di IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah karena adanya kemampuan atau kompetensi seorang pengajar/ Pembina, artinya seorang pengajar/ ustadz betul-betul professional atau mempunyai kemampuan di bidang yang diajarkannya. Disamping itu seorang guru mempunyai keterampilan dalam mengajar dan didukung oleh fasilitas yang memadai. Keberhasilan dalam pengajaran akan dapat tercapai apabila didukung oleh semangat, minat dan bakat dari peserta Seni baca Al-Qur'an.

Selain faktor-faktor pendukung diatas yang mempengaruhi tingkat keberhasilan seorang peserta didik, maka ada juga faktor-faktor

penghambat yang mempengaruhi tingkat keberhasilan seorang peserta didik dalam Seni baca Al-Qur'an. Yaitu sebagai berikut:

Jarang hadirnya seorang Pembina/ Ustadz sangat mempengaruhi keberhasilan Seni baca Al-Qur'an, hal ini dikarenakan Ustadzlah yang mempunyai pengajaran Seni Baca Al-Qur'an, sehingga apabila Ustadz tidak hadir pasti akan mengurangi semangat para peserta Seni baca Al-Qur'an IQMA itu sendiri walaupun sudah ada pengganti dari senior-senior yang dirasa juga sudah bagus dalam membina Seni baca Al-Qur'an. Karena kehadiran seorang pembina terutama seperti Ustadz Hamid Abdullah sangat berharga buat teman-teman IQMA dan tilawah pada Khususnya.

Kemudian jarak rumah antara peserta Seni baca Al-Qur'an dengan IQMA juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seni baca Al-Qur'an, maksudnya ketika tempat tinggal peserta Seni baca Al-Qur'an jauh dari IQMA maka akan mengurangi semangat peserta tersebut. Rutinitas yang dilakukan IQMA untuk pembinaan seni baca Al-Qur'an dengan mendatangkan narasumber profesional seperti ustadz Hamid Abdullah pada waktu malam hari. Bagi anggota bidang tilawah sendiri menjadi malas untuk berangkat apalagi disini banyak anggota cewek, sehingga bisa mengakibatkan berkurangnya peserta Seni baca Al-Qur'an, dan secara otomatis akan menghambat keberhasilan pembinaan Seni baca Al-Qur'an.

Dalam penjelasan kali ini tentunya tidak lepas dari penjelasan sebelumnya karena dimana ada penyakit pasti akan memunculkan obatnya. berikut kiat-kiat yang direncanakan oleh ketua Umum IQMA untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh IQMA dalam pembinaan seni baca Al-Qur'an:

- *Untuk hambatan pertama dari segi Ustadz*, karena di IQMA dalam satu periode menggunakan dua Narasumber/ dua Pembina, maka untuk Ustadz Hamid Syarifuddin bisa dicarikan ganti senior atau Alumni IQMA, yang juga berpengalaman, begitu juga untuk Ustadz hamid Abdullah yang sangat jarang untuk bisa hadir di IQMA , juga dicarikan ganti senior maupun alumni IQMA yang dirasa bisa lebih aktif dalam membina anggota IQMA.
- *Untuk kendala kedua yakni tentang Peserta*, bahwa untuk mengatasi masih banyaknya anggota IQMA yang masih pemula dalam seni baca Al-Qur'an, maka diadakan pembinaan lebih intensif atau BIMSUS(Bimbingan Khusus) terhadap Anggota Pemula dan Anggota yang sudah dalam pengembangan juga ikut membantu.
- *Untuk hambatan yang ketiga yakni tentang pendanaan yang tidak lancar*, cara mengatasinya adalah menekan arus keluar uang IQMA,

Menggali dana dari para Donatur, Alumni IQMA dan Instansi-instansi dengan tidak mmengikat.⁸

Dari beberapa kendala/ hambatan yang dialami oleh IQMA khususnya bidang tilawah tersebut maka penulis akan mencoba menganalisa dengan cara menawarkan Solusi atau pemecahan masalah. Misalkan hambatan yang dihadapi adalah tidak hadirnya Pembina atau Ustadz maka alternatif yang baik adalah mengklasifikasikan Peserta Seni baca Al-Qur'an dengan dipandu oleh senior-senior IQMA yang mampu, sehingga kegiatan Seni baca Al-Qur'an bisa berjalan lancar.

Kemudian solusi untuk rumah peserta yang jaraknya jauh dari IQMA juga begitu. Yakni mengklasifikasikan Anggota dan dibina lebih intensif. Hal tersebut akan mengurangi kendala-kendala yang akan dihadapi IQMA.

Hal lain yang harus dilakukan pengurus supaya anggota IQMA tetap bisa semangat dalam berlatih yakni pengurus selalu mencari info tentang MTQ (Musabaqoh tilawatil Qur'an) yang diadakan diberbagai daerah. Karena hal ini akan membuat anggota IQMA selalu bersemangat.

Dari beberapa pemaparan diatas dapat **dianalisis** bahwa dalam mengembangkan seni baca Al-Qur'an sebenarnya tidak cukup hanya berlatih pada seseorang saja, tetapi juga dibutuhkan orang lain yang dirasa sangat bagus dalam membina seni baca Al-Qur'an dan bisa dijadikan

⁸ Solusi dari ketua umum IQMA 2009-2010.

refferensi. Tujuannya supaya dalam belajar seni baca Al-Qur'an lebih cepat untuk berkembang dan benar-benar bisa menirukan, mamahami dan bisa membuat lagu sendiri.

Selain itu ternyata banyak sekali upaya yang dilakukan oleh IQMA untuk mengembangkan seni baca Al-Qur''an seperti yang telah dijelaskan diatas. Hal tersebut kalau para anggota benar-benar ada kemauan yang besar untuk berlatih, tetap semangat dan tidak putus asa maka pembelajaran seni baca Al-Qur'an tersebut bisa berhasil.

b. Data Tentang Penguasaan Materi Tilawah Anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya (Dari Hasil Tes)

Adapun penyajian data data tentang penguasaan materi tilawah anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya penulis sajikan dalam bentuk angka yaitu yang bersifat kuantitatif, karena langkah yang penulis tempuh adalah dengan cara menyebarkan tes lisan kepada responden sebanyak 10 soal. Setelah tes dijawab oleh siswa, maka tahap berikutnya adalah penarikan tes dan diadakan penilaian dari tiap item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jawaban benar dan tepat mendapat nilai skor adalah 3

Jawaban tepat dan kurang benar mendapat nilai skor adalah 2

Jawaban salah nilai skor adalah 1

Tabel 4.20

Rekapitulasi Hasil Tes Lisan Penguasaan Materi Tilawah Anggota IQMA

IAIN Sunan Ampel Surabaya

No. Responden	Skor siswa berdasarkan item pertanyaan												Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	31
2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	32
3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	31
4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	32
5	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	31
6	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	32
7	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	30
8	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	29
9	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	31
10	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	29
11	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	31
12	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	32
13	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	32
14	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	29
15	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	31
16	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	32
17	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	29
18	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	31
19	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	34
20	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	30
21	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	30
22	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	32
23	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	31
24	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	30
25	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	33
26	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	32
27	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	32
28	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	32
29	3	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	30
30	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32
31	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	31
32	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	32

33	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	30
34	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	32
35	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	32
36	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	30
37	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	32
38	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	32
39	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	32
40	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	32
	Jumlah												1248

Dari tabel di atas, peneliti akan mempresentasikan dari masing-masing item pertanyaan dari angket tentang Penguasaan Materi Tilawah. Penulis menggunakan metode atau pendekatan deskriptif melalui prosentase dengan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ sebagaimana yang akan diuraikan dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 4.21

Pembelajaran pada item soal no 1

NO	Pernafasan apa yang biasanya anda gunakan ketika bertilawah?		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Perut	28	70%
B	Diafragma	12	30%
C	Dada	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang pemahaman anggota untuk item pertanyaan no 1 (a) Perut sebanyak 28 anggota / 70% dan (b) Diafragma sebanyak 12 anggota / 30% serta (c) Dada 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anggota menggunakan perut adalah sangat baik.

Tabel 4.22

Pembelajaran pada item soal no 2

NO	Coba anda membacakan materi tausyeh		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Benar	14	35%
B	Kurang Benar	26	65%
C	Salah	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang pemahaman anggota untuk item pertanyaan no 2 (a) Ya, dapat sebanyak 14 anggota / 35% dan (b) kurang benar sebanyak 26 anggota / 65% serta (c) Tidak dapat 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anggota dapat membaca materi tausyeh adalah Baik.

Tabel 4.23

Pembelajaran pada item soal no 3

NO	Apakah anda berlatih Qiro'ah setiap hari?		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Ya	23	57,5%
B	Kadang-kadang	16	40%
C	Tidak	1	2,5%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang pemahaman anggota untuk item pertanyaan no 3 (a) Ya, dapat sebanyak 23 anggota / 57,5% dan (b) kadang-kadang sebanyak 16 anggota / 40% serta (c) Tidak dapat 1

anggota / 2,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anggota berlatih setiap hari adalah Baik.

Tabel 4.24

Pembelajaran pada item soal no 4

NO	Coba bacakan lagu Bayyati Nawa		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Benar	18	45%
B	Kurang Benar	17	42,5%
C	Salah	5	12,5%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang pemahaman anggota untuk item pertanyaan no 4 (a) Ya, benar sebanyak 18 anggota / 45% dan (b) kurang benar sebanyak 17 anggota / 42,5% serta (c) Salah 5 anggota / 12,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anggota dapat membaca lagu Bayyati Nawa adalah baik.

Tabel 4.25

Pembelajaran pada item soal no 5

NO	Coba bacakan lagu Bayyati Jawabul Jawab		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Benar	33	82,5%
B	Kurang Benar	7	17,5%
C	Salah	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang pemahaman siswa untuk item pertanyaan no 5 (a) Ya, benar sebanyak 33 anggota / 82,5% dan (b)

kurang benar sebanyak 7 anggota / 17,5% serta (c) Salah 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anggota bisa membacakan lagu Bayyati Jawabul Jawab adalah sangat baik.

Tabel 4.26

Pembelajaran pada item soal no 6

NO	Coba bacakan lagu Nahawand Asli		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Benar	25	62,5%
B	Kurang Benar	15	37,5%
C	Salah	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang pemahaman anggota untuk item pertanyaan no 6 (a) Ya, benar sebanyak 25 anggota / 62,5% dan (b) kurang benar sebanyak 15 anggota / 37,5% serta (c) salah dapat 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anggota dapat membaca lagu Nahawand Asli adalah sangat baik.

Tabel 4.27

Pembelajaran pada item soal no 7

NO	Coba bacakan lagu Nahawand Jawab		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Benar	33	82,5%
B	Kurang Benar	7	17,5%
C	Salah	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden pemahaman anggota untuk item pertanyaan no 7 (a) Ya, benar sebanyak 33 anggota / 82,5% dan (b) kurang benar sebanyak 7 anggota / 17,5% serta (c) salah 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anggota dapat membacakan lagu Nahawand Jawab adalah sangat baik.

Tabel 4.28

Pembelajaran pada item soal no 8

NO	Coba bacakan lagu Hijaz		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Benar	14	35%
B	Kurang Benar	25	62,5%
C	Salah	1	2,5%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang pemahaman anggota untuk item pertanyaan no 8 (a) Ya, benar sebanyak 14 anggota / 35% dan (b) kurang benar sebanyak 25 anggota / 62,5% serta (c) Salah 1/ 2,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anggota bisa membacakan lagu Hijaz adalah baik.

Tabel 4.29

Pembelajaran pada item soal no 9

NO	Coba bacakan lagu Rost		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Benar	14	35%
B	Kurang Benar	26	65%
C	Salah	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang pemahaman anggota untuk item pertanyaan no 9 (a) Benar sebanyak 14 anggota / 35% dan (b) kurang benar sebanyak 26 anggota / 65% serta (c) salah 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anggota bisa membacakan lagu Rost adalah baik.

Tabel 4.30

Pembelajaran pada item soal no 10

NO	Coba bacakan lagu Sika		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Benar	30	75%
B	Kurang Benar	10	25%
C	Salah	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang pemahaman anggota untuk item pertanyaan no 10 (a) Ya, benar sebanyak 30 anggota / 75% dan (b) kurang benar sebanyak 10 anggota / 25% serta (c) salah 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan anggota bisa membacakan lagu Sika adalah sangat baik.

Tabel 4.31

Pembelajaran pada item soal no 11

NO	Coba bacakan lagu Shoba		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Benar	30	75%
B	Kurang Benar	10	25%
C	Salah	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang pemahaman anggota untuk item pertanyaan no 11 (a) Ya, benar sebanyak 30 anggota / 75% dan (b) kurang benar sebanyak 10 anggota / 25% serta (c) Salah 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anggota bisa membacakan lagu Shoba adalah sangat baik.

Tabel 4.32

Pembelajaran pada item soal no 12

NO	Coba bacakan lagu Jiharkah		
	Alternatif jawaban	Frekuensi	Prosentase
A	Benar	34	85%
B	Kurang Benar	6	15%
C	Salah	0	0%
	Total	40	100%

Jawaban Responden tentang pemahaman anggota untuk item pertanyaan no 12 (a) Ya, benar sebanyak 34 anggota / 85% dan (b) kurang benar sebanyak 6 anggota / 15% serta (c) salah 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anggota bisa membacakan lagu Jiharkah adalah sangat baik.

C. Analisis Data

Untuk menganalisis data tentang korelasi pembelajaran seni baca Al-Qur'an melalui metode Jibril terhadap penguasaan materi tilawah anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya., menggunakan rumus prosentase:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka prosentase

F= Frekuensi yang dicari prosentasenya

N= Jumlah responden.⁹

Setelah data sudah berubah prosentase kemudian dikelompokkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif, yaitu :

76%-100% = Kategori baik

56%-75 = Kategori cukup

40%-55% = Kategori kurang baik

0%-40% = Kategori jelek.¹⁰

1. Analisis Data tentang Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Adapun analisis data tentang Pembelajaran seni baca Al-Qur'an penulis menggunakan metode deskriptis melalui prosentasi sebagaimana yang akan diuraikan berikut:

⁹ Suharsmi Arikunto, *Prosedur*, 246.

⁹ Anas Suijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1999), 40.

¹⁰ Suharsmi Arikunto, *Prosedur*, 246.

Tabel. 4.34

Daftar Jawaban tertinggi dari tiap item soal tentang Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an melalui Metode Jibril anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

NO	Pertanyaan	Prosentase
1	Apakah dalam proses pembelajaran guru anda bertatap muka secara langsung dengan anda? Jawaban A	100
2	Apakah pada saat mengajar guru memberi contoh yang tepat secara berulang-ulang? Jawaban A	75
3	Dalam pembelajaran, apakah penjelasan guru anda selalu memberikan komentar pada anda? Jawaban B	60
4	Apakah pada saat pembelajaran dimulai, guru anda selalu menyiapkan materi dengan baik? Jawaban A	80
5	Apakah dalam pembelajaran guru anda selalu menggunakan perangkat pembelajaran? Jawaban A	65
6	Apakah dalam pembelajaran guru anda selalu menggunakan alat berupa kaset dan rekaman Qiro'ah? Jawaban A	67,5
7	Apakah guru anda selalu mengenalkan materi tajwid dalam setiap pembelajaran ? Jawaban A	67,5
8	Apakah guru anda lebih mengutamakan proses belajar daripada mengajar ketika pelajaran berlangsung? Jawaban A	67,5
9	Apakah dengan Menggunakan Metode Jibril dalam pembelajaran anda lebih menjadi aktif? Jawaban A	70
10	Apakah dalam pelaksanaan Metode Jibril, guru anda selalu merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas? Jawaban B	62,5
11	Apakah dalam pelaksanaan Metode Jibril, anda mendapatkan kesulitan? Jawaban C	50
12	Dalam pembelajaran, apakah guru memberikan motivasi kepada anda untuk semangat dalam Qiro'ah? Jawaban A	77,5
13	Apakah dengan menggunakan Metode Jibril anda sedikit membuat kesalahan dalam pembelajaran? Jawaban B	60
14	Apakah dengan Metode Jibril membuat anda lebih memahami materi tilawah? Jawaban A	67,5
15	Menurut anda Apakah Metode Jibril sudah tepat diterapkan dalam tilawah? Jawaban A	75
	Jumlah	1045%

Hasil Penelitian diatas tentang Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an melalui Metode Jibril anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan rata-rata Prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 1045%, dengan jumlah item Pertanyaan sebanyak 15. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \mathbf{Nr} &= \frac{1045\%}{15} \\ &= \mathbf{69,7\%} \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standart yang berpedoman sebagai berikut:

- a. 76% - 100% = baik
- b. 56% - 75% = cukup baik
- c. 40% - 55% = kurang baik
- d. kurang dari 40% = tidak baik

Berdasarkan standart yang penulis tetapkan maka nilai 69,7% berada di antara 56% - 75%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an melalui Metode Jibril anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya tergolong "Cukup baik".

2. Analisis Data tentang Penguasaan Materi Tilawah Anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Tabel 4.35

Daftar Jawaban tertinggi dari tiap item soal Penguasaan Materi Tilawah

Anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

NO	Pertanyaan	Prosentase
1	Pernafasan apa yang biasanya anda gunakan ketika bertilawah? Jawaban A	70
2	Coba anda bacakan materi tausyeh? Jawaban B	65
3	Apakah anda berlatih tilawah setiap hari? Jawaban A	57,5
4	Coba bacakan lagu Bayyati Nawa? Jawaban A	45
5	Coba bacakan lagu Bayyati Jawabul Jawab? Jawaban A	82,5
6	Coba bacakan lagu Nahawand Asli? Jawaban A	62,5
7	Coba bacakan lagu Nahawand Jawab? Jawaban A	82,5
8	Coba bacakan lagu Hijaz? Jawaban B	62,5
9	Coba bacakan lagu Rast? Jawaban B	65
10	Coba bacakan lagu Sika? Jawaban A	75
11	Coba bacakan lagu Shoba? Jawaban A	75
12	Coba bacakan lagu Jiharkah? Jawaban A	85
	Jumlah	827,5%

Hasil Penelitian diatas tentang Penguasaan Materi Tilawah Anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan rata-rata Prosentase tertinggi sebagai jawaban ideal yaitu 827,5%, dengan jumlah item Pertanyaan sebanyak 12. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \mathbf{Nr} &= \frac{827,5\%}{12} \\ &= \mathbf{68,9\%} \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan standart yang berpedoman sebagai berikut:

- a. 76% - 100% = baik
- b. 56% - 75% = cukup baik
- c. 40% - 55% = kurang baik
- d. kurang dari 40% = tidak baik

Berdasarkan standart yang penulis tetapkan maka nilai 68,9% berada di antara 56% - 75%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Penguasaan Materi Tilawah Anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya tergolong "Cukup Baik".

3. Analisa Data tentang Korelasi pembelajaran seni baca Al-Qur'an melalui metode Jibril dengan penguasaan materi Tilawah anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Setelah data disajikan agar terdapat kecocokan dalam mengumpulkan, maka langkah selanjutnya perlu analisis statistik dengan rumus product moment. Setelah penulis menyajikan perolehan data tentang korelasi pembelajaran seni baca Al-Qur'an melalui metode Jibril dengan penguasaan materi Tilawah anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian penulis memberikan analisis terhadap data tersebut dengan menggunakan dua cara interpretasi yaitu:

- a. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks 'r' product moment.

- b. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi 'r' product moment.

Selanjutnya dalam hipotesis yang telah disajikan pada BAB III, di mana dinyatakan ada tidaknya hubungan antara variable x dan y , maka untuk keperluan pembuktian dari hipotesis tersebut digunakan teknik analisis korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{.xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{.xy}$: Angka indeks korelasi 'r' produk moment

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antar skor x dengan skor y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor x

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor y

$\sum X^2$: Jumlah seluruh kuadrat skor x

$\sum Y^2$: Jumlah seluruh kuadrat skor y

Tabel 4.36
Tabel Kerja Korelasi Product Moment Untuk Mengetahui Korelasi
pembelajaran seni baca Al-Qur'an melalui metode Jibril dengan
penguasaan materi Tilawah anggota IQMA IAIN Sunan Ampel
Surabaya.

NO.	X	Y	XY	X²	Y²
1	39	31	1209	1521	961
2	40	32	1280	1600	1024
3	38	31	1178	1444	961
4	38	32	1216	1444	1024
5	39	31	1209	1521	961
6	38	32	1216	1444	1024
7	38	30	1140	1444	900
8	37	29	1073	1369	841
9	36	31	1116	1296	961
10	38	29	1102	1444	841
11	38	31	1178	1444	961
12	39	32	1248	1521	1024
13	38	32	1216	1444	1024
14	37	29	1073	1369	841
15	38	31	1178	1444	961
16	38	32	1216	1444	1024
17	37	29	1073	1369	841
18	38	31	1178	1444	961
19	40	34	1360	1600	1156
20	39	30	1170	1521	900
21	36	30	1080	1296	900
22	39	32	1248	1521	1024
23	38	31	1178	1444	961
24	36	30	1080	1296	900
25	39	33	1287	1521	1089
26	39	32	1248	1521	1024
27	38	32	1216	1444	1024
28	39	32	1248	1521	1024
29	41	30	1230	1681	900
30	37	32	1184	1369	1024
31	38	31	1178	1444	961
32	39	32	1248	1521	1024
33	38	30	1140	1444	900
34	39	32	1248	1521	1024

35	38	32	1216	1444	1024
36	37	30	1110	1369	900
37	39	32	1248	1521	1024
38	37	32	1184	1369	1024
39	38	32	1216	1444	1024
40	39	32	1248	1521	1024
Jumlah	$\sum x = 1527$	$\sum y = 1248$	$\sum x y = 47664$	$\sum x^2 = 58339$	$\sum y^2 = 38990$

Langkah perhitungan pada tabel di atas berturut-turut sebagai berikut:

- Menjumlahkan subyek penelitian (kolom 1) diperoleh $N = 40$
- Menjumlahkan Skor x (kolom 2) diperoleh $\sum X = 1527$
- Menjumlahkan Skor y (kolom 3) diperoleh $\sum Y = 1248$
- Menjumlahkan Skor x dan y (kolom 4) setelah selesai dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum XY = 47664$
- Mengkuadratkan seluruh skor x (kolom 5) setelah selesai dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum X^2 = 58339$
- Mengkuadratkan seluruh skor y (kolom 6) setelah selesai dijumlahkan sehingga diperoleh $\sum Y^2 = 38990$

Langkah selanjutnya adalah mencari angka indeks korelasi 'r' product moment antara variable x dan y atau rxy dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{40(47664) - (1527)(1248)}{\sqrt{\{(40 \times 58339) - (1527)^2\} \{(40 \times 38990) - (1248)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1906560 - 1905696}{\sqrt{\{(2333560 - 2331729)\} \{1559600 - 1557504\}}} \\
&= \frac{864}{\sqrt{\{1831 \times 2096\}}} \\
&= \frac{864}{\sqrt{3837776}} \\
&= \frac{864}{1659,024} \\
&= 0,63576
\end{aligned}$$

a. Interpretasi secara sederhana

Adapun untuk mengetahui tingkat hubungan, yakni dari hasil yang diperoleh $r_{xy} = 0,63576$ pada $N = 40$, maka bila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai "r" Product moment secara kasar sebagai berikut:

Tabel 4.37

Interpretasi nilai "r" Product moment

Besarnya r	Interpretasi
0,00 - 0,20	Sangat lemah atau rendah
0,20 - 0,40	Lemah atau rendah
0,40 - 0,70	Cukup atau sedang
0,70 - 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Sangat kuat atau tinggi

Dengan demikian, korelasi pembelajaran seni baca Al-Qur'an melalui metode Jibril dengan penguasaan materi tilawah anggota IQMA

IAIN Sunan Ampel Surabaya berada pada rentang 0,40 – 0,70. Jadi hasil perhitungan statistik dalam skripsi ini ditemukan hasil yang tergolong cukup atau sedang.

b. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai 'r' product moment.

Adapun untuk mengetahui apakah hipotesa kerja (H_a) yang mengatakan berpengaruh atau diterima dan sebaliknya apakah hipotesa nihil (H_o) tidak berpengaruh atau ditolak, maka dalam hal ini, harus diadakan perbandingan "rt" yaitu dengan mencari "df" atau "db" dengan rumus sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Diketahui $N = 40$

$$Nr = 2$$

Maka $df = 40 - 2 = 38$

Jadi hasil $df = 38$ angka tersebut tidak ada dalam interpretasi "r" "product moment", maka dicari angka yang paling mendekati yaitu 50, apabila dikonsultasikan pada tabel "r" product moment maka dapat diketahui df sebesar = 38, jika dikonsultasikan pada taraf signifikan 5 % = 0,320 dan pada taraf 1% = 0,413.

Dari hasil signifikansi 5% dan 1% dapat diketahui bahwa "rxy" lebih besar dari "rt" dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa kerja (H_a) yang menyatakan bahwa pembelajaran seni baca Al-Qur'an melalui metode Jibril sangat berpengaruh terhadap terhadap penguasaan

materi Tilawah anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya diterima. Dan hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa pembelajaran seni baca Al-Qur'an melalui metode Jibril tidak berpengaruh terhadap terhadap penguasaan materi Tilawah anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya ditolak.

Berdasarkan hasil data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni baca Al-Qur'an melalui metode jibril dengan penguasaan materi tilawah anggota IQMA adalah berkorelasi.